# BAB II
# KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

## 2.1 Model Penelitian Terdahulu

*Saving behavior* merupakan hal yang sangat membantu kehidupan setiap individu, dan tingkat seseorang untuk melakukan kegiatan menabung di pengaruhi oleh beberapan faktor eksternal maupun internal yaitu literasi keuangan, pengaruh teman yang sebaya, pengendalian diri, dan pendapatan.

Mengenai sebuah tradisi baru dalam menabung bagaimana sebuah interaksi antara klien dengan seorang penasehat keuangan yang dapat berdampak gaya menabung seseorang berdasarkan *saving motives, risk attitude, income, education, financial literacy, life-cycle starge* yang mempengaruhi *the exchange form* sebagai variabel mediasi dari *saving behavior* menurut Eriksson dan Hermansson (2015). Model pengujian ditunjukan pada Gambar2.1.

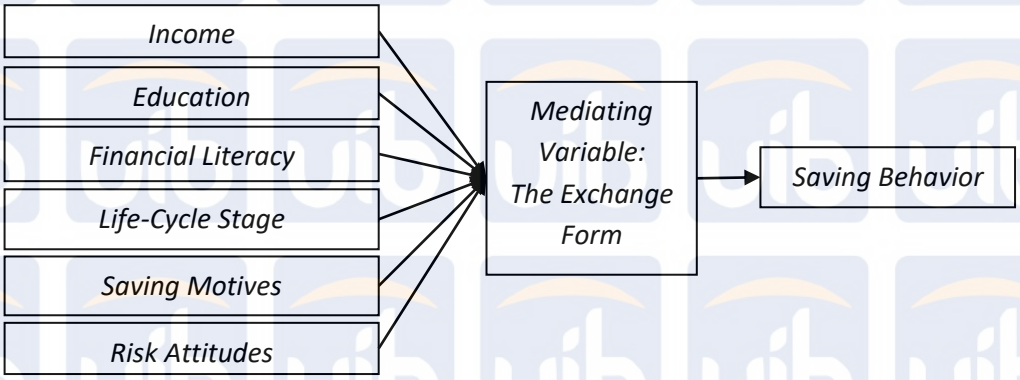


*Gambar 2.1* Model pengaruh *income, education, financial literacy, life-cycle stage, saving motives, risk attitudes* terhadap *saving behavior* dengan variabel mediasi *the exchange form,* sumber**:** (Eriksson dan Hermansson, 2015)

Literasi keuangan pasa sebuah pedesaab yang terdapat di kazakstan sebagai faktor pengaruh pendududk di sana untuk melakukan kegiaan penabung tersebut



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

melibatkan *finansial literacy* menurut penelitian Gaisina dan Kaidarova (2017). Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.2.

*Gambar 2.2* Model pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior*, sumber: (Gaisina dan Kaidarova, 2017).

Tharanika dan Andrew (2017) menghasilkan sebuah penelitian untuk mengetahui fakor yang memicu seseorang dalam melakukan kebiasaan dalam menabung antara mahasiswa manajemen perdagangan di berbagai universitas yang ada di timur Sri Lanka memanfaatkan *self-control,* dan *financial literacy* sebagai variable dari independen nya. Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.3.

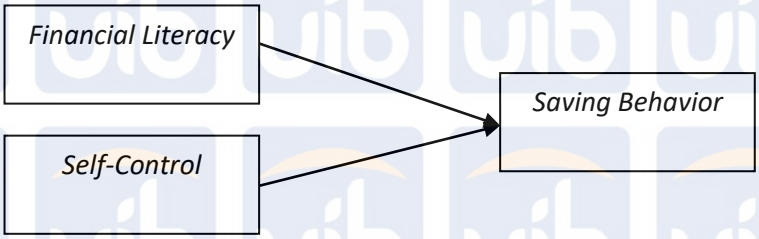


*Gambar 2.3* Model pengaruh *Financial Literacy* dan *Self Control* yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Tharanika dan Andrew, 2017)

Henager dan Mauldin (2015) melakukan penelitian mengenai bagaimana kaitan literasi keuangan dan kebiasaan dalam menabung didalam sebuah rumah tangga yang berpendapatan rendah mencapai yang menengah dengan menggunakan faktor variabel *financial literacy* sebagai variabel independennya pada pengujian ini. Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.4.



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

Gambar 2.4 Model pengaruh Financial Literacy terhadap saving behavior, sumber: (Henager dan Mauldin, 2015)

Berikut adalah pengujian yang dilakukan terhadap siswa yang berada di Kota Kinabalu dengan memanfaatkan faktor *attitude peer influence, family influence*, dan *financial literacy*sebagai variabel yang mempengaruhi kebiasaan menabung seseorang berdasarkan Azlan*et al.* (2015). Model penelitianya dapat dilihat pada Gambar 2.5.

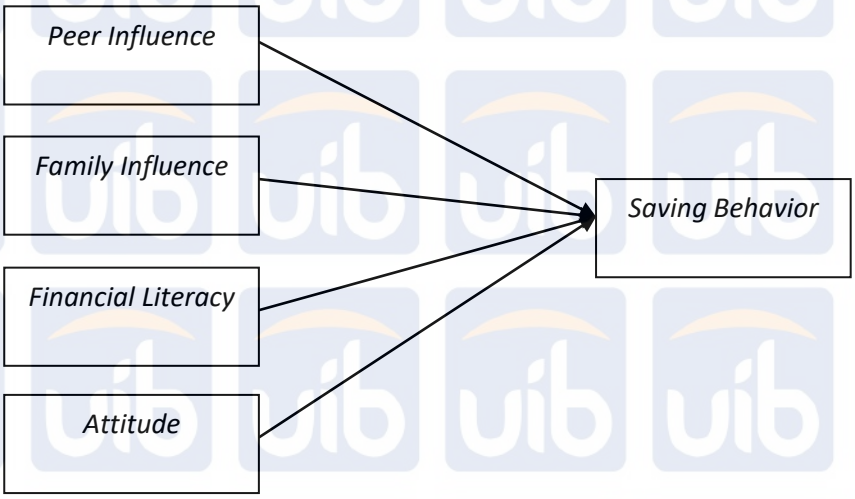


*Gambar 2.5* Model pengaruh *peer influence, family influence, financial literacy, attitude* terhadap *saving behavior*, sumber**:** (Azlan *et al*., 2015)

Mishra dan Chang, (2009) melakukan penelitian mengenai fakor yang dapat berdamapak pada gaya menabung seseorang berdasarkan faktor pendapatan pada pengujian ini. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.6.



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

*Gambar 2.6* Model pengaruh *Income* terhadap *saving behavior*, sumber: (Mishra dan Chang, 2009)

Joo (2011)melakukan penelirian pada sebuah analisis faktor dari psikologis seseorang untuk memutuskan melakukan kebiasaan melakukan menabung di malaysia dengan variabel *attitude, social influence,* dan *self-control* sebagai variabel independen nya. Model penelitian pada Gambar 2.7.

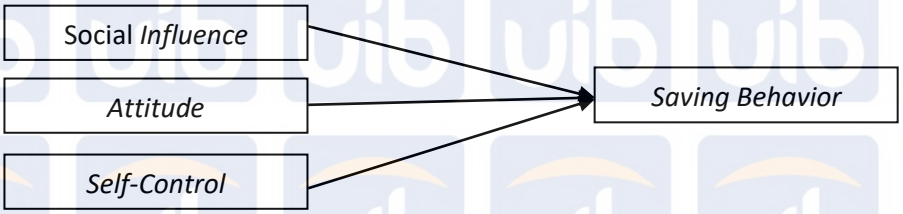


*Gambar 2.7* Faktor yang mempengaruhi *Saving Behavior*, Sumber: (Joo, 2011)

Ismail (2014) menggunakan variabel *media advertisement, knowledge, religious belief, peer influence, dan service quality* sebagai variabel independen sebagai pemicu dalam penelitian ini. Model penelitian pada Gambar 2.9.

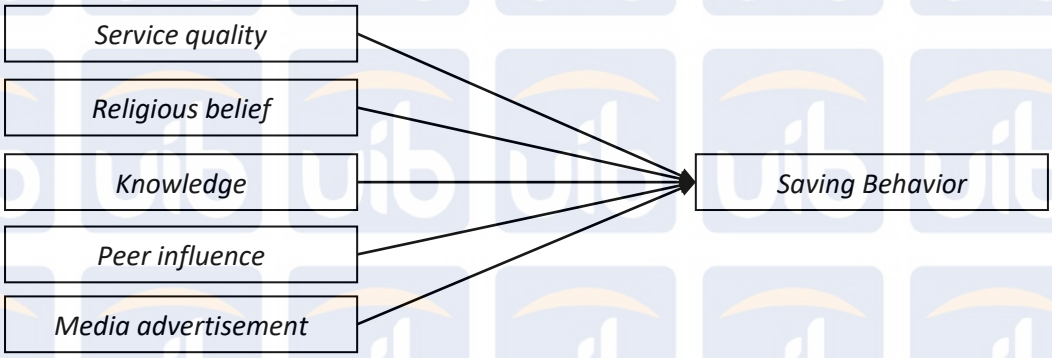


*Gambar 2.9* Model pengaruh variabel *service quality, religious belief, knowledge, peer influence,* dan *media advertisement* yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Ismail, 2014)



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

Falahati dan Paim(2012) melakukan sebuah penelitian mengenai faktor apa yangdapat menjadi sebuah penentuan dari kebudayaan menabung diantara mahasiswa dengan menggunakan *hildhood experience, financial skills, family influence, social media,* dan pengetahuan keuangan sebagai variabel independen nya. Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.10.

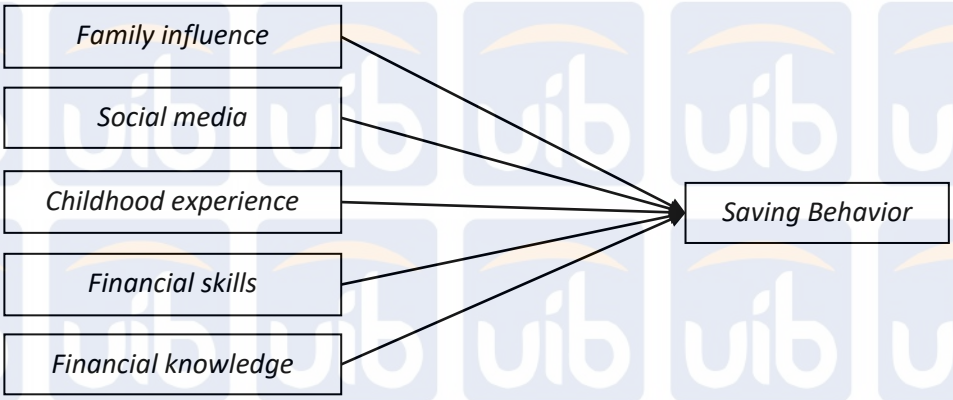


*Gambar 2.10* Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber : (Falahati dan Paim, 2012)

Pin (2017)melkaukan penelitian faktor apa saja yang dapat berdampak bagi sifat seseorang dalam melakukan kegiatan menabung dengan menggunakan *CPI,* dan *economic growth* adalah variabel independennya yang digunakan dalam pengujian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.11.

*Gambar* 2.11 Model *Consumer Price Index (CPI)* dan *Economic Growth* mempengaruhi variabel *saving behavior*, sumber: (Pin, 2017)

Garcia, *et al.,* (2011) meneliti mengenai orang portugal yang memiliki suatu kebiasaan menabung. penelitian ini menggunakan variabel *income saver*



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

*influence, age, replacement rate, family size, dan longevity influence* sebagai variabel independennya serta menggunakan *saving attitude* menjadi variabel dependen dari pengujian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.12.

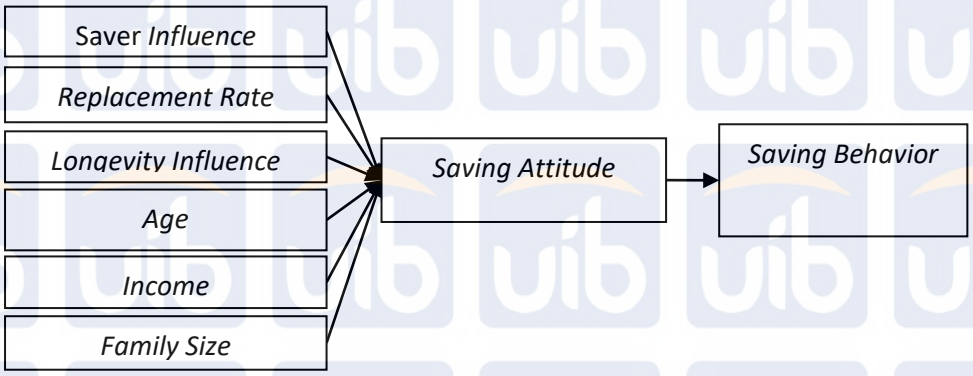


*Gambar 2.12* Model variabel *Saver Influence, Replacement Rate, Longevity Influenc, Age, Income,* dan *Family Size* terhadap *Saving Behavior* dengan variabel mediasi *Saving Attitude*, sumber: (Garcia *et al*., 2011).

Paim (2011) melakukan sebuah penelitian khusus mengenai faktor yang me jadi penentu kebiasaan dalam menabung dan adanya permasalahan keuangan yang terjadi anatara karyawan di malaysia. Penelitian ini melibati variabel *stress, financial literacy,* dan *financial management* sebagai variabel dari independennya pada penlitian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.13.

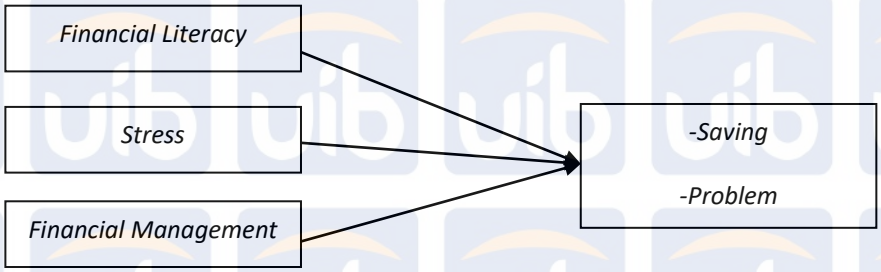


*Gambar 2.13* Model Faktor *Financial Literacy, Strees, dan Financial Management* yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Delafrooz dan Paim, 2011)



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

Brown dan Taylor (2016) menyelesaikan sebuah penelitian yang berhubungan antara cara ataupun budaya yang memicu seseorang melakukan kegiatan menabung dengan variabel independen seperti *permanent income* dan *volatility income* adalah pada penelitian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.14.

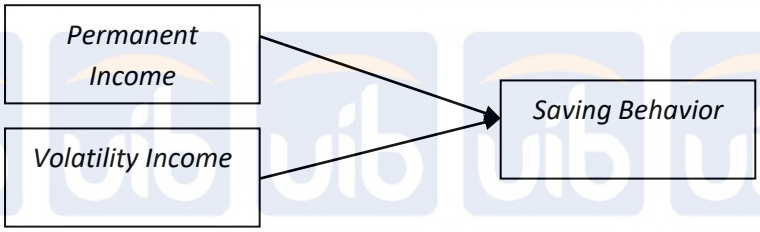


*Gambar 2.14* Faktor *Permanent Income, Volatility Income* yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Brown dan Taylor, 2016)

Ali (2015) melakukan penelitian mengenai adanya faktor yang dapat mempengaruhi sebuah rutin ritas dalam menabung pada generasi millenial yang terdapat di Malaysia memakai beberapa veriabel yaitu *financial literacy, parental socialization, self-dominance,* dan *peer influences* yang dijadikan sebagai variabel independen dari dilakukannya pengujian ini. Model penelitian pada Gambar 2.15

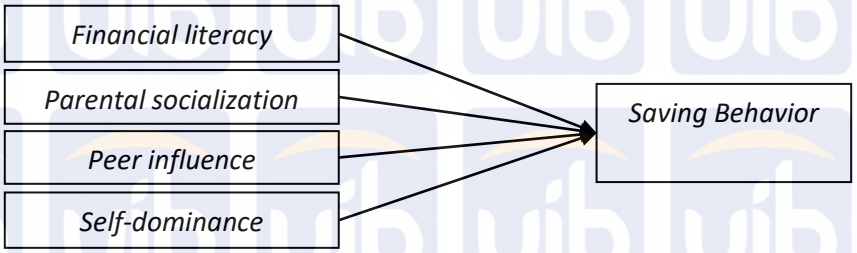


*Gambar 2.15* Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Alwi *et al*., 2015)

Mauldin (2016) menyelesaikan sebuah penelitian mengenai adanya berbagai kendala serta fasilitator yang terjadi pada sebuah kebiasaan dalam kegiatan menabung dirumah tangga yang berpendapatan rendah ke penghasilan



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

yang menengah dengan memakai variabel *motivate, financial literacy,* dan *income* yang menjadi sebuah variabel independen dari pada peelitian ini. Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.16.

*Gambar 2.16* Model pengaruh *motivate* dan *income* terhadap *Saving behavior*, Sumber: (Mauldin *et al*., 2016)

Ahsan (2015) berhasil melakukan penelitian tentang sebuah faktor yang didapati dapat mempengaruhi sebuah kebiasaan seseorang dalam menabung di Bangladesh memakai beberapa variabel sebagai pemicu yaitu *enough credit access , social security, income, unemployment,* dan *liabilities* yang menjadi variabel independen dari penelitian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.17.

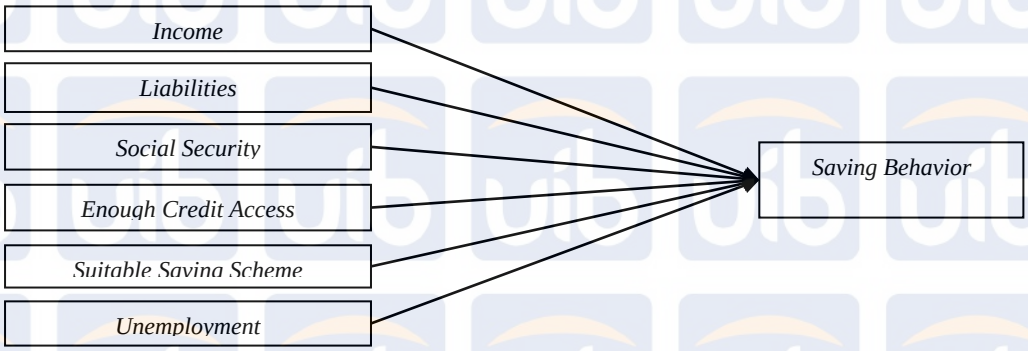


*Gambar 2.17* Faktor *Income, Liabilities, Social Security, Enough Credit Access, Suitable Saving Scheme, Unemployment* yang mempengaruhi *saving behavior,* Sumber: (Ahsan, 2015).

Sarah dan Karl (2015), menguji adanya elemen yang bisa merubah gaya seseorang melakukan kebiasaan menabung dalam sebuah rumah tangga



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

berdasarkan *Education, Age,* dan *Income* sevagai variabel independen pada riset ini. Model penelitian ditunjukan pada Gambar 2.18.

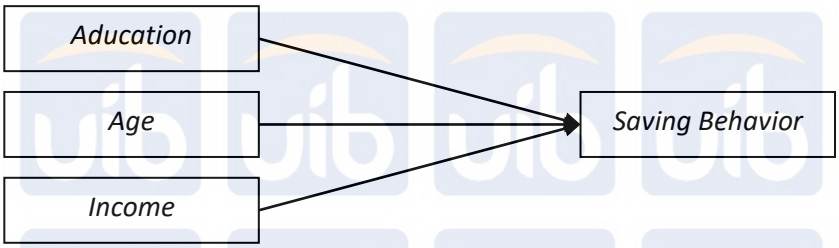


*Gambar 2.18* Faktor *Education, Age, dan Income* yang mempengaruhi *saving behavior,* Sumber : (Sarah Brown, Karl Taylor, 2015).

Sabri, (2014) menguji dikalangan wanita yang bekerja di Malaysia ditemukan adanya pengaruh literasi keuangan, kebiasaan menabung.dan menajemen keuangan pensiun. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.19.

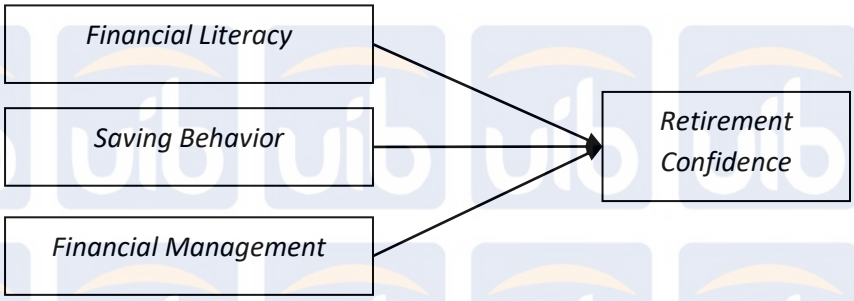


*Gambar 2.19* Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Sabri dan Juen, 2014)

Reufenacht *et al.,* (2015) menguji bagaimana mengatur maupun mengelola kebiasaan dalam menabung berdasarkan sisi konsumen dengan persepsi subyektif, kecemasan yang dirasakan, kepentingan yang di rasakan dan hubungan dengan institusi sebagai variabel independennya. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.20.



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

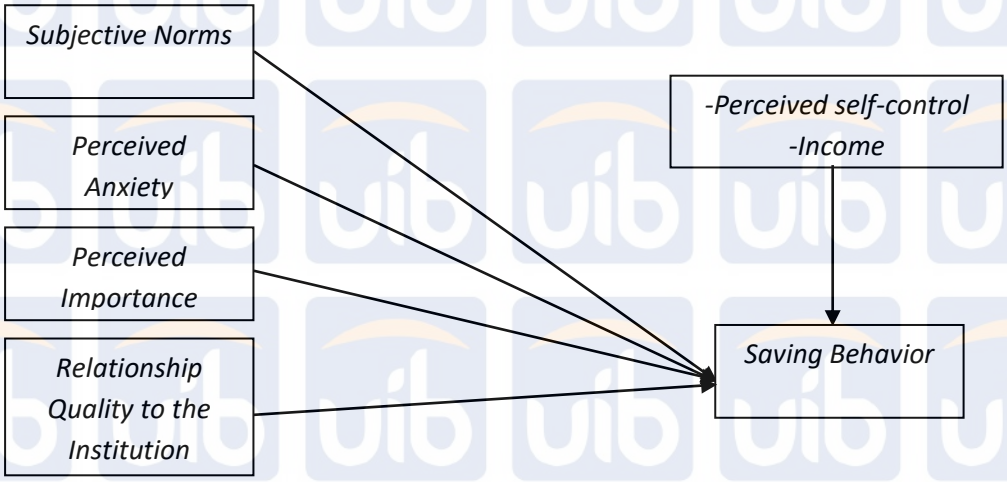


*Gambar 2.20* Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Reufenacht *et al*., 2015)

Ballinger, *et al.*, (2011) memahami adanya keterampilan menabung dan kealihan kognitif disetiap individu menggunakan heterogenitas dan konsumsi sebagai variabel independennya. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.21.

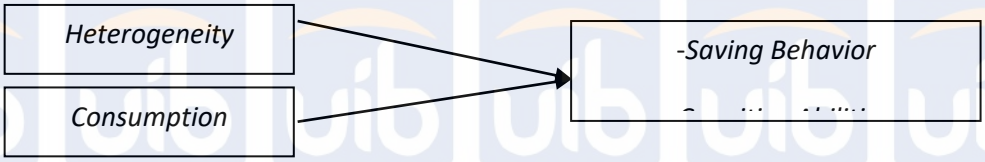


*Gambar 2.21* Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Ballinger *et al*., 2011)

Hayhoe, (2012) membahas tentang rasa tidak percayaan berefek pada budaya menabung dengan memanfaatkan ketidakpercayaan serta kecemasan adalah variabel independennya. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.22.



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

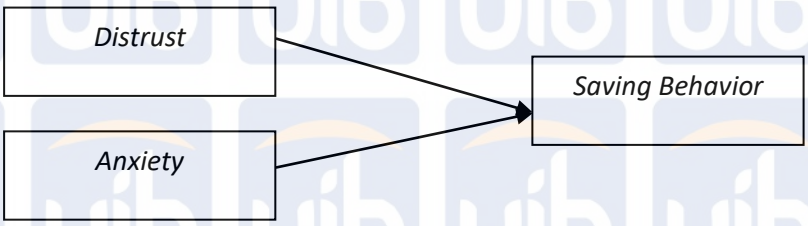


*Gambar 2.22* Faktor *Distrust dan Anxiety* yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: (Hayhoe *et al*., 2012)

Kowhakul (2016), meneliti tentang bagaimana melakukan sebuuah kebiasaan dalam menabung didasari dari hasil pendapatan individu. Penelitian ini menggunakan income sebagai variabel independen nya yang mempengaruhi kebiasaan menabung dinegara Thailand. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.23.

Gambar 2.23 Faktor Income yang mempengaruhi saving behavior, sumber: (Kowhakul, 2016)

Jeychandran dan sekar (2016), meneliti tentang bagaimana pendapatan seseorang dapat mempengaruhi kebiasaan menabung. pendapatan tersebut didapatkan juga melalui berbisnis hingga tunjangan pemerintah. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.24.

Gambar 2.24 Faktor Income yang mempengaruhi saving behavior, sumber: (Jeychandran dan sekar, 2016)



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

## 2.2 Definisi Variabel Dependen

*Saving Behavior* adalah cara untuk seseorang dapat menyikapi pendapatannya untuk disimpan dan dipergunakan untuk hal yang dianggap mendesak dan penting dimasa yang mendatang, dengan adanya peningkatan dalam kegiatan menabung tiap perorangan dalam suatu negara mengalamai peningkatan perekonomian dalam negara.

Menabung mempunyai pengertian yang banyak dan berbeda-beda dari setiap individu. Menabung merupakan cara kita untuk mengendalikan keuangan seseorang dalam hidupnya menurut Triani (2017). Didalam konteks psikoligis bahwa menabung dikatakan bagaimana seseorang tersebut tidak menghabiskan semua uang yang didapatkan untuk saat ini melainkan disisakan untuk keperluan mendesak yang terjadi dikemudian hari.

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Hubungan antara *Financial Literacy* dengan *Saving Behavior*

*Financial literacy* mempunyai dampak positif pada kebiasaan dalam menabung pada wirausahawan dikarenakan literasi keuangan ini juga didefinisikan sebagai ilmu kita tentang keuangan kita sendiri dan cara bagaimana kita mengatur keuangan kita, mengelola keuangan kita sendiri tergolong sangat penting bagi keadaan keuangan kita di jenjang yang akan datang, seseorang menjadi sulit untuk melakukan kegiatan menabung sebagai keperluan di jenjang yang akan datang. Seseorang di katakan bahwa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang kurang akan berat dalam melakukan kegiatan menabung dan menimbulkan persoalan di waktu mendatang menurut Delafrooz dan Paim (2011).



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

### 2.3.2 Hubungan antara *Peer Influence* dengan *Saving Behavior*

Pengaruh teman seumur berdampak positif terhadapat kebiasaan menabung di kalangan wirausahawan. Dalam wirausahawan memiliki teman seumuran yang memiliki sifat cenderung boros dan tidak memiliki management keuangan yang baik maka secara otomatis yang dimana sudah berteman akrab akan terpengaruh untuk mengikuti gaya hidup yang mereka teman tersebut lakukan, seperti mengajak *hangout* yang dimana pengeluaran tersebut sebaiknya disalurkan untuk kegiatan menabung. Otto (2009) mengatakan perilaku seseorang yang bersifat dewasa dalam hal menabung memberikan pengaruh yang cukup besar bagi teman dan tidak berperaruh karena faktor keluarga. Peryataan tersebut sama dengan yang dimiliki oleh Alwi.(2015) dan Azlan. (2015).

### 2.3.3 Hubungan antara *Self-Control* dengan *Saving Behavior*

*self-control*atau pengendalian diri mempunyai pengaruh yang positif pada *saving behavior*. Jika semakin membaik pengendalian diri dariseorang wirausaha, maka semakin meningkat pula tingkat menabung.Pengendalian diri harus dipunyai oleh setiap orang yang dimana harus memutuskan pilihan untuk memakai uang tersebut dengan bijak ataupun untuk keperluan yang lebih mendesak.

Menurut Andrew (2017) dikatakan bahwa penegendalian diri merupakan sebuah keahlihan dalam memprioritaskan beberapa kepentingan dalam hidup yang lebih mengutamakan hal yang diperlukan bukan melainkan hal yang tidak penting yang hanya diinginkan emosi sementara. Maka pengendalian diri ini berkaitan dengan kemampuan mengendalikan kebiasaan menabung dengan caralebih baik. Adanya pengendalian diri yang baik kita hanya membelanjakan sesuatu yang kita



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

butuhkan bukan berdasarkan yang kita inginkan.

Seorang wirausaha sangat diharuskan untuk memiliki pengendalian diri yang sangat baik dan bijak. Hal ini di karenakan pengendalian diri dari seorang wirausaha akan berpengaruh besar kepada keberhasilan dari seorang wirausaha itu pula. Hal ini menimbulkan penelitian yang sependapat yang di miliki oleh Tharanika dan Andrew (2017), Priya (2016), dan Seong (2011).

### 2.3.1 Hubungan antara *Income*dengan *Saving Behavior*

Pendapatan berdampak positif pada *saving behavior*.Pendapatan berperan sangat penting dalam kegiatan menabung, karena besar kecil pendapatan yang di terima akan sangat berpengaruh seseorang akan cukup untuk disisihkan untuk kegiatan menabung. Seperti yang dikemukakan oleh Sarah dan Karl (2015) penghasilan berperan sangat penting dalam kegiatan menabung. Penghasilan yang dihasilkan juga beragam berdasarkan perbedaan pada umur seseorang serta tingkat pendidikan seseorang seberapa besar pendapatan yang akan di berikan oleh tempat dimana kamu bekerja. Pendapatan yang diterima pun akan digunakan seperti untuk keperluan yang harus dilaksanakan seperti pembayaran uang kuliah, biaya kontrakan, biaya keperluan sehari-hari.

Kegiatan menabung yang dilakukan pun akan terjadi jika pendapatan yang di terima oleh sesorang tersebut mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, setiap individu juga memiliki tujuan hidup untuk kehidupan yang mendatang. Cara yang dilalukan untuk dilakukan nya kegiatan menabung tersebut juga berbeda tentunya, dikarenakan setiap individu memiliki cara berfikir yang berbeda untuk mengamankan tabungan nya dengan baik. Hal ini mengundang banyak sekali penelitian yang sependapat dengan pernayataan di atas yang dimiliki oleh



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019

Ericksson dan Hermanson (2015), Mishra dan Chang (2009), Hashim (2017), Brown (2016), Okech (2013), Ahsan (2015), Mauldin (2016), dan Garcia (2011).

## 2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model ini berlandaskan pada pengujian yang pernah digunakan kemudian terdapat bebrapa variabel yang mendukung seperti:

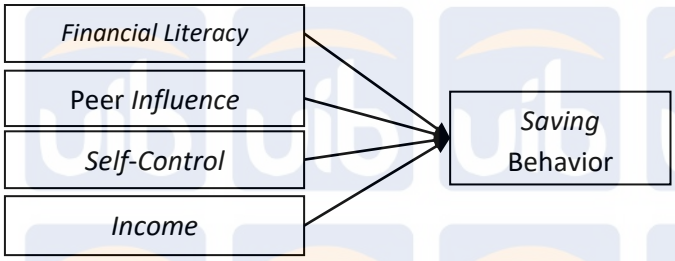


*Gambar 2.25* Model penelitian pengaruh *family influence, peer influence, self-control*, dan *financial literacy* terhadap *saving behavior* pada wirausaha di Kota Batam. Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Demikian dilampirkan hipotesis yang dibuat sedemikian rupa oleh penulis adalah:

$H_1$: *Financial Literacy* berdampak positif pada *Saving Behavior*.

$H_2$: *Peer Influence* berdampak positif pada *Saving Behavior*.

$H_3$: *Self- Control* berdampak positif pada *Saving Behavior*.

$H_4$: *Income* berdampak positif pada *Saving Behavior*.



Evi Zenna. Pengaruh Financial Literacy, Peer Influence, Self -Control, dan Income Terhadap Saving Behavior pada Wirausaha di Kota Batam, 2019
UIB Repository©2019